

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini, pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi setiap individu. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan setiap individu serta mendorong kemajuan masyarakat dan negara. Dengan adanya pendidikan akan membuat setiap individu bisa mempunyai suatu kreativitas, pengetahuannya akan bertambah luas, serta bisa menjadi pribadi yang baik serta bertanggung jawab. Melalui pendidikan, diharapkan seorang individu bisa mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki menjadi suatu potensi yang nyata sehingga bisa meningkatkan taraf dan kualitas hidupnya baik dari segi sosial, ekonomi, dan sebagainya, serta bisa mewujudkan masa depan yang lebih baik. Pendidikan merupakan sebuah proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan yang dimiliki, sikap, dan tingkah laku dalam masyarakat.³

Pendidikan berperan sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Untuk mencapai ekonomi yang unggul, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi penguasaan akan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Berkaitan dengan hal ini, lembaga pendidikan diharapkan bisa menjadi sarana untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul.

³ Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Ideas Publishing, 2014), hlm. 14

Bagi calon mahasiswa, menentukan untuk memilih perguruan tinggi mana dan program studi apa yang akan diambil bukan merupakan persoalan yang mudah. Berbagai program studi yang dimiliki oleh perguruan tinggi menjadi salah satu faktor yang membuat bingung calon mahasiswa dalam menentukan jurusan kuliah yang akan diambil, bahkan juga ada yang merasa bahwa di antara banyaknya jurusan kuliah yang ada, tidak ada jurusan kuliah yang sesuai atau cocok dengan mereka. Hal ini bisa terjadi karena calon mahasiswa belum bisa mengenali minat dan bakat yang mereka miliki ditambah dengan kurangnya informasi terkait dengan program studi yang bersangkutan. Sehingga mahasiswa akan mengambil keputusan untuk memilih program studi yang tidak sesuai. Hal ini akan berdampak pada psikologis mahasiswa, di antaranya menurunnya konsentrasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Apalagi ditambah dengan mata kuliah yang sulit dan belum dikuasainya.

Mengenali minat dan bakat yang dimiliki akan memudahkan bagi calon mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam menentukan jurusan kuliah yang akan diambil. Dalam hal ini, pemilihan jurusan kuliah atau program studi adalah salah satu keputusan yang penting bagi calon mahasiswa untuk menentukan masa depan mereka. Penentuan program studi yang tepat akan sangat penting ke depannya karena akan membantu dalam menjalani proses perkuliahan mulai dari pemahaman materi kuliah, pengerjaan tugas, sampai pengerjaan tugas akhir atau skripsi. Pemilihan program studi yang sesuai dengan minat diharapkan bisa membuat calon mahasiswa terus termotivasi

untuk terus belajar di mana akan membawa mereka ke tingkat prestasi yang tinggi dan untuk kemajuan karier di masa depan.

Bagi calon mahasiswa yang suka dengan suasana yang baru, mereka bisa menentukan program studi yang di luar kemampuan mereka, asalkan juga diiringi dengan minat belajar yang tinggi dan keinginan untuk terus belajar dan mencari tahu. Sehingga mereka bisa konsisten dan tidak akan menimbulkan masalah di kemudian hari. Banyak dari mahasiswa yang mengambil program studi di luar latar belakang mereka ketika mengambil jurusan di sekolah menengah atas atau sederajat. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak mahasiswa di pertengahan semester merasa bahwa mereka salah dalam mengambil program studi. Hal ini dikarenakan mahasiswa-mahasiswa ini kesulitan dalam menerima materi sehingga sulit untuk memahaminya, atau bahkan karena mereka malas belajar atau tidak serius ketika menerima materi yang disampaikan oleh dosen.

Mayoritas penduduk di Indonesia adalah beragama Islam, sehingga hal ini akan memicu kegiatan keuangan dan ekonomi yang mulai menerapkan prinsip syariah di dalamnya. Berkembangnya kegiatan ekonomi syariah ini juga akan berdampak pada peluang kerja, karena banyak perusahaan yang nantinya akan membutuhkan lulusan akuntansi syariah yang berkompeten di bidangnya. Hal ini juga sejalan dengan mulai banyaknya perguruan tinggi Islam yang menawarkan program studi Akuntansi Syariah. Akuntansi syariah merupakan cabang ilmu akuntansi di mana proses kegiatannya mulai dari pencatatan

transaksi sampai pada laporan keuangan menggunakan basis syariah atau ajaran Islam.⁴

Akuntansi Syariah mempunyai landasan utama yang berasal dari Al Qur'an, Al Hadits, dan Fatwa Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional. Salah satu konsep akuntansi syariah yaitu konsep pertanggungjawaban yang tertuang dalam Surah Al Baqarah ayat 282, adapun ayatnya adalah sebagai berikut:⁵

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِيْنٍ اِلَىٰ اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ ۗ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَاِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۗ وَاَسْتَشْهِدُوْا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ ۖ فَاِنْ لَمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَاَمْرَاَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدَاهُمَا الْاٰخْرَىٰ ۗ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ اِذَا مَا دُعُوْا ۗ وَلَا تَسْمُوْا اَنْ تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلَىٰ اَجَلٍ ۗ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ وَاَدْنَىٰ اِلَّا تَرَ تَابُوْا ۗ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اِلَّا تَكْتُبُوْهَا ۗ وَاَشْهِدُوْا اِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَاِنْ تَفَعَّلُوْا فَاِنَّهُ فُسُوْقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُ ۗ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Artinya: Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu

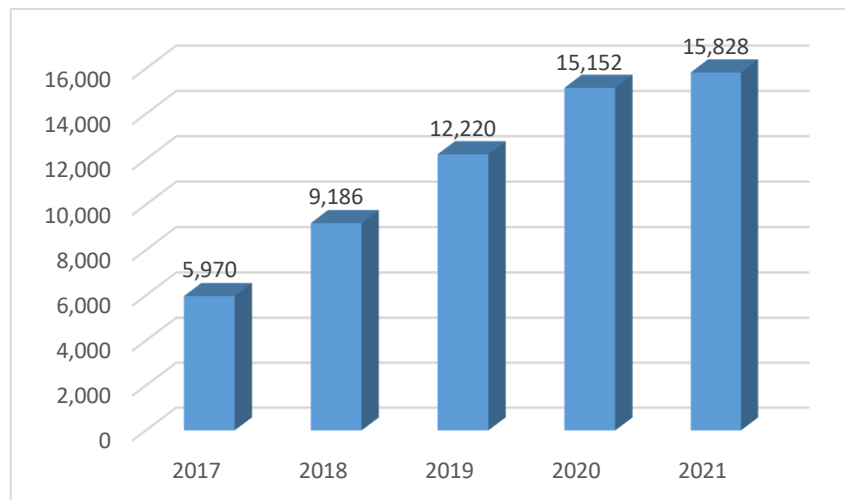
⁴ Alexander Thian, *Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), hlm. 70

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2004), hlm. 59

menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ayat tersebut menekankan untuk menjaga keadilan dan kebenaran, dalam hal ini adalah pertanggungjawaban agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan di dalam transaksi keuangan, untuk menciptakan keadilan maka diperlukan adanya saksi. Maka dari itu dibutuhkan orang-orang yang benar-benar berkompeten di bidangnya tentunya juga berlandaskan pada hukum syariah yang berlaku.

Gambar 1.1
Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di Indonesia



Sumber: Pddikti, 2022

Diagram di atas merupakan data jumlah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah di Indonesia mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Tahun 2017 jumlah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah mencapai 5.970 mahasiswa. Tahun 2018 jumlah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah mencapai 9.186 mahasiswa. Tahun 2019 jumlah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah mencapai 12.220 mahasiswa. Tahun 2020 jumlah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah mencapai 15.152 mahasiswa. Tahun 2021 jumlah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah mencapai 15.828 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah semakin banyak dan meningkat setiap tahunnya. Sehingga program studi Akuntansi Syariah merupakan salah satu program studi dengan peminat terbanyak.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi calon mahasiswa dalam memilih program studi, khususnya program studi Akuntansi Syariah. Di antaranya yaitu

biaya pendidikan, biaya pendidikan merupakan suatu biaya yang dikenakan kepada mahasiswa dalam rangka penyelenggaraan dan pembinaan pendidikan. Biaya merupakan aspek penting dalam melanjutkan pendidikan. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak pula tingkat pengeluaran yang dibutuhkan. Sehingga ketika ingin melanjutkan ke perguruan tinggi juga harus memperhitungkan seberapa besar biaya yang akan ditanggung.

Selain itu, ada motivasi yang merupakan suatu dorongan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini ada banyak hal yang bisa dijadikan motivasi calon mahasiswa ketika memilih program studi dan perguruan tinggi. Hal ini bisa karena sesuai dengan minat dan bakat, karena melihat peluang kerja di masa depan yang besar, keinginan untuk mengabdikan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diinginkan, dorongan orang tua, pengaruh teman, dan lainnya.

Prospek kerja merupakan peluang kerja yang dimiliki oleh setiap individu di masa depan karena adanya usaha untuk memperolehnya. Prospek kerja untuk program studi Akuntansi Syariah cukup banyak karena hampir setiap lapangan kerja membutuhkan tenaga seorang akuntan untuk mengelola keuangan perusahaan. Selain itu, seiring dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia juga bisa menjadi peluang bagi lulusan Akuntansi Syariah.

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Pendidikan, Motivasi dan Prospek Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Studi Kasus pada**

Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”). Untuk mengetahui apakah biaya pendidikan, motivasi, dan prospek kerja mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah. Penelitian ini dilakukan pada kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Adapun hasil penelitian ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat klasifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ketidaktahuan mengenai minat yang dimiliki setiap individu seringkali menimbulkan masalah kepada mahasiswa sehingga membuat bingung dalam menentukan program studi yang diinginkan.
2. Kurangnya informasi terkait program studi yang bersangkutan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah?

3. Bagaimana pengaruh prospek kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah?
4. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan, motivasi, dan prospek kerja secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah.
2. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah.
3. Menganalisis pengaruh prospek kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi syariah.
4. Menganalisis pengaruh biaya pendidikan, motivasi, dan prospek kerja secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan ke depannya akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumbangan pemikiran sehingga bisa memperkuat teori yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti yaitu mengenai biaya pendidikan, motivasi, dan prospek kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu penjelasan mengenai pengaruh biaya pendidikan, motivasi, dan prospek kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang yang diteliti sehingga bisa lebih kritis dan teliti lagi dalam mengambil suatu keputusan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan terkait faktor-faktor yang menjadi dasar mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah bagi keluarga besar UIN Sayyid Ali

Rahmatullah Tulungagung dan bisa meningkatkan kualitas pendidikan pada program studi Akuntansi Syariah.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa menambah wawasan terkait faktor-faktor yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dalam memilih program studi, khususnya program studi Akuntansi Syariah. Sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan ketika akan mengambil keputusan ke depannya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam kategori penelitian yang sama.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan ruang lingkup penelitian terfokus pada biaya pendidikan, motivasi, dan prospek kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah. Batasan penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan tahun ajaran 2019, 2020, 2021, dan 2022 semester ganjil.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Untuk memudahkan dalam pemahaman dalam judul penelitian “Pengaruh Biaya Pendidikan, Motivasi dan Prospek Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”, maka peneliti memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

a. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan dan ketertarikan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukainya tersebut tanpa adanya paksaan dari orang lain.

b. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah suatu proses penyajian laporan keuangan mulai dari kegiatan pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan serta penganalisaannya didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

c. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut, politeknik atau akademi.⁶

⁶ Ibnu Arsib dan M. Fajar Dalimunthe, *Merawat Kekayaan Bangsa dan Negara*, (t.t.p.: Guepedia Publisher, 2019), hlm. 59

d. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan yang dikeluarkan untuk terselenggaranya pendidikan. Biaya pendidikan ini meliputi biaya pendaftaran sampai dengan lulus. Biaya pendidikan merupakan faktor yang penting untuk terselenggaranya suatu pendidikan.

e. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan baik yang timbul dari dalam maupun dari luar diri individu yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini akan menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku pada diri seseorang agar ia terdorong untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan.⁷

f. Prospek Kerja

Prospek kerja merupakan suatu peluang kerja yang tersedia di masa depan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman seseorang.

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari penelitian “Pengaruh Biaya Pendidikan, Motivasi dan Prospek Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN

⁷ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 6

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)” adalah penelitian terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah yang diukur dari biaya pendidikan, motivasi, dan prospek kerja.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu alat yang bisa digunakan untuk membantu para pembaca untuk mengetahui urutan isi dari suatu karya ilmiah yang tersusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal dalam skripsi ini meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian inti pada penelitian ini merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab di mana masing-masing bab terbagi menjadi sub-sub bab.

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori

Bab ini memaparkan mengenai teori-teori yang akan mendukung penelitian. Berisi tentang kerangka teori yang menjadi materi utama dalam

penelitian, kajian penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, kerangka konseptual yang menunjukkan variabel-variabel apa saja yang akan diteliti, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang paparan atau deskripsi data atau penemuan peneliti, hasil analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai variabel-variabel bebas dengan mencocokkan teori dan hasil uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

BAB VI Penutup

Bab penutup merupakan hasil akhir dari penelitian yang memberikan kesimpulan dan saran dalam skripsi. Pada kesimpulan dipaparkan temuan-temuan pokok yang sesuai dengan rumusan masalah.

Bagian Akhir merupakan bagian yang terakhir dari skripsi ini yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.